

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan dalam BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan atas penelitian mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap laba kotor dengan penjualan sebagai variabel intervening pada PT. PINDAD Persero Bandung Divisi Cor periode tahun 2000-2009, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai deskripsi biaya kualitas, penjualan dan laba kotor pada PT. PINDAD Persero Divisi Cor adalah sebagai berikut:
 - a. PT. PINDAD Persero Divisi Cor telah mengelompokkan biaya kualitas menjadi empat yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Secara keseluruhan biaya kualitas yang dikeluarkan oleh Persero Divisi Cor mengalami peningkatan secara terus-menerus.
 - b. Perolehan hasil penjualan PT. PINDAD Persero Divisi Cor mengalami peningkatan.
 - c. Perolehan laba kotor pada PT. PINDAD Persero Divisi Cor mengalami peningkatan.
2. Biaya kualitas memiliki pengaruh positif terhadap penjualan. Artinya semakin tinggi biaya kualitas akan memberikan peluang perolehan penjualan yang tinggi pula.

3. Penjualan memiliki pengaruh positif terhadap laba kotor. Artinya semakin tinggi besar perolehan penjualan akan memberikan peluang perolehan laba kotor yang tinggi pula.

5.2 Saran

Sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan sehubungan dengan mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap laba kotor dengan penjualan sebagai variabel intervening pada PT. PINDAD Persero Bandung Divisi Cor periode tahun 2000-2009, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Tingginya biaya pencegahan dan biaya penilaian yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat ditekan dengan cara pemilihan sumber daya manusia ahli dalam bidangnya dengan tidak sembarangan memilih merekrut pegawai, pembelian bahan baku yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan, pengawasan secara ketat terhadap proses produksi, produk yang diproduksi, mesin produksi, pegawai, jam kerja, keselamatan dan keamanan, pengawasan secara ketat pada saat evaluasi keuangan perusahaan khususnya pada saat perusahaan menyusun anggaran dan laporan keuangan dan meminimalisir biaya-biaya yang kurang manfaatnya, dengan demikian diharapkan walaupun biaya pencegahan dan biaya penilaian menurun akan tetapi kualitas produk tetap baik.

2. Perusahaan harus terus mempertahankan dan mempertahankan kualitas produknya, sehingga dapat megelimnasi produk cacat.
3. Perusahaan hendaknya dapat mempertahankan rasa kepercayaan dan kepuasan pelanggan agar terus tercipta loyalitas untuk terus berlangganan pada perusahaan yang dapat mempengaruhi besar perolehan penjualan dan laba kotor nya.
4. Untuk penelitian selanjutnya, penulis mengharapkan adanya peneliti-peneliti lain yang akan mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi perolehan penjualan dan laba kotor yang belum diungkapkan dalam skripsi ini. Sehingga diharapkan hasilnya nanti menjadi informasi tambahan bagi para pembaca.
5. Perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai analisis faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi penjualan dan laba kotor.